

## Inovasi Karakteristik *Cleo de Nile Monster High* pada Busana Kreasi

Shabrina Zata Amani<sup>1</sup>, Mila Karmila<sup>2</sup>, Katiah<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

E-mail : [shabrinaamani@upi.edu](mailto:shabrinaamani@upi.edu)<sup>1</sup>, [mila@upi.edu](mailto:mila@upi.edu)<sup>2</sup>, [katy59@upi.edu](mailto:katy59@upi.edu)<sup>3</sup>

### Abstrak

*Monster High* merupakan serial animasi yang berawal dari karakter boneka fashion yang dibuat oleh Mattel, perancang boneka. Serial ini menceritakan tentang kehidupan para monster atau sekolah khusus monster. Karakter Cleo de Nile ini salah satu protagonis utama di *Monster High*, diceritakan bahwa tokoh ini berasal dari Kairo, Mesir dan dulunya seorang putri yang diagungkan seperti halnya Cleopatra. Penelitian ini menggunakan *ADDIE Model* yang terdiri dari 5 tahap yaitu; *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi) untuk mewujudkan hasil dari kodifikasi busana kreasi ini dengan sumber ide Cleo de Nile. Adapun Mesir, yang mana sebagai latar belakang Cleo de Nile dikenal dengan negara yang memiliki banyak peninggalan sejarah salah satunya ornament bunga Tulip yang juga akan dijadikan hiasan kreasi pada busana ini. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan kreatifitas mahasiswadalam menumpahkan ide-ide pada busana yang akan dirancang.

**Kata kunci :** *Monster High, Cleo de Nile, Busana Kreasi*

### *Innovation of the Cleo de Nile Monster High Character on Creative Clothing*

*Monster High* is an animated series that originated as a fashion doll character created by Mattel, a doll designer. This series tells about the lives of monsters or special schools for monsters. Cleo de Nile's character is one of the main protagonists in *Monster High*, it is said that this character comes from Cairo, Egypt and was once a princess who was glorified like Cleopatra. This study uses the *ADDIE Model* which consists of 5 stages namely; *Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluation* to realize the results of the codification of this creation with the source of Cleo de Nile's ideas. Egypt, as a background Cleo de Nile is known as a country that has many historical relics, one of which is the Tulip flower ornament which will also be used as a decoration for this dress. This study aims to produce student creativity in shedding ideas on the clothes to be designed.

**Keywords :** *Monster High, Cleo de Nile, Creative Clothing*

## PENDAHULUAN

Tema besar tugas Mata Kuliah Proyek Desain Mode Program Studi Pendidikan Tata Busana semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 adalah "Fantasy Movie" yang mengangkat keanekaragaman sinema fantasi dikemas dengan berbagai rupa dari animasi, *live-action*, serial film, dan *movie*. Melalui tema proyek ini mahasiswa merancang desain dan busana dari sumber ide yang ada pada sinema fantasi. Kemudian produk busana hasil proyek tersebut ditampilkan dalam Seminar Kajian Komprehensif.

Dalam kesempatan ini, penulis memberi judul "Inovasi Karakteristik Cleo de Nile *Monster High* pada Busana Kreasi". Menurut KBBI, inovasi /ino·va·si/ penemu-an baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat). Nasution & Kartajaya (2018:3) mengemukakan bahwa "Inovasi bisa dimaknai sebagai penciptaan konsep atau teknologi baru yang terjadi secara kebetulan dan merupakan kelanjutan dari penemuan dan penciptaan nilai yang melibatkan peningkatan teknologi". Inovasi juga erat ikatannya dengan sikap kreatif yang dikemas dan disampaikan melalui sarana "teknologi" yang lebih baik.

Penulis merancang busana kreasi ini menyesuaikan konsep yang ada pada serial animasi *Monster High* sebagai tema dengan ciri khas karakter Cleo de Nile untuk sumber ide produk busana kreasi yang akan dirancang. *Monster High* merupakan serial animasi yang berawal dari karakter boneka fashion yang dibuat oleh Mattel, perancang boneka. Serial ini menceritakan tentang kehidupan para monster atau sekolah khusus monster. Tokoh-tokohnya terinspirasi dari sosok monster dalam film horor sehingga penampilannya berbeda dengan boneka fashion seperti *Barbie* dan boneka buatan *Disney*. Karakter Cleo de Nile ini salah satu protagonis utama di *Monster High*, diceritakan bahwa tokoh ini berasal dari Kairo, Mesir.

Cleo memiliki rambut hitam tergerai dengan *highlight* cokelat dan emas. Dia memiliki kulit gelap kecokelatan (sering digambarkan sebagai warna latte) dan mata biru muda. Selalu memakai tanda lahir kristal

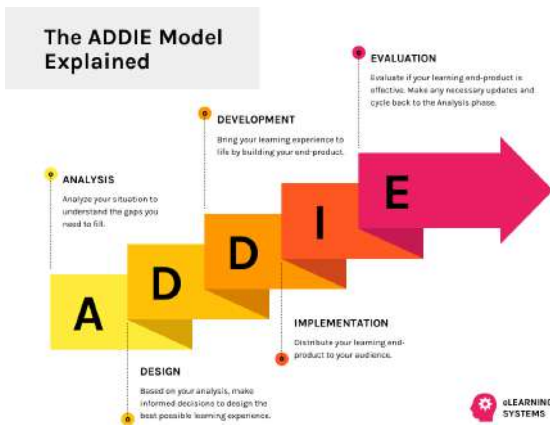
di bawah mata kanannya. "*Killer-Style*" Cleo biasanya lengkap dengan hiasan kepala, perhiasan eksotis, dan sesekali balutan perban. Dia selalu memiliki ponsel emas yang diikatkan ke kaki kanannya. Memiliki sikap yang egois, manja, suka bersaing, sombong, dan tidak ramah. disebabkan karena dia adalah seorang putri kuno dan terbiasa diperlakukan sebagai bangsawan. Namun, dia dikenal memiliki hati emas pada kesempatan tertentu. Namun, dengan sikapnya yang angkuh, Cleo memiliki prestasi yang luar biasa akibat didikan kerajaan ayahnya membuat dia menguasai banyak ilmu dari berbagai mata pelajaran.

Terkait dengan asal usul tokoh karakter Cleo de Nile sebagai sumber ide produk busana kreasi yang akan dibuat ini, konsep Mesir, yang mana sebagai latar belakang Cleo de Nile. Mesir dikenal dengan negara yang memiliki banyak peninggalan sejarah seperti peradaban kuno, monument tertua yaitu piramida dan sphinx, budaya dan kepercayaan kepada dewa. Tak hanya itu, kerajaan yang megah dihiasi dengan ornamen emas atau keemasan menjadi identik negara ini.

Ciri khas berbusana masyarakat mesir kuno dengan memakai kalasiris berbentuk lipit-lipit dan terbuat dari benang emas dihiasi dengan pelengkap busana dan aksesoris kepala berbentuk segitiga ditambah mahkota dengan kepala ular di atasnya. Aksesoris dan perhiasan yang melengkapi busana Mesir Kuno biasanya terbuat dari emas dan perak ditambah permata. Aksesoris ini dihias dengan motif dan symbol khas mesir kuno. Dipenuhi dengan warna keemasan mulai dari monumen, patung, dan busana maka warna emas ini menjadi ciri khas warna negara Mesir. Adapun ornamen ornament khas Mesir, salah satunya ornamen berbentuk bungatulip yang nantinya akan dijadikan hiasan kreasi pada rancangan busana kreasi kali ini.

## METODE PENCIPTAAN

Penciptaan karya busana ini merupakan salah satu upaya untuk menampilkan kemampuan yang dimiliki para mahasiswa dalam menginovasikan rancangan desain dan busana dengan sumber ide dan tema yang diambil, diwujudkan menggunakan *ADDIE Model* melalui 5 tahapan;



**Gambar 1.** *The ADDIE Model Explained*  
 Sumber: Christian Oana, 2022.

*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation.* Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoretis desain pembelajaran.

## PROSES PERWUJUDAN

Penciptaan busana kreasi ini diwujudkan dengan menerapkan Model ADDIE yang terdiri dari lima fase. Tahapan dari Model ADDIE diimplementasikan sebagai berikut:

### 1. Analyze (Analisis)



**Gambar 2.** *Cleo de Nile*  
 Sumber: Monsterhigh.fandom.com

Dalam tahapan ini, kegiatan utama adalah menganalisis ciri khas busana dari Cleo de Nile sebagai sumber ide penciptaan busana kreasi. Cleo memakai busana seperti balutan perban dipadu dengan atasan *sleeve-less* yang bagian

bawahnya diberi kain transparan atau tulle. Busana ini sangat mereresentasikan latar belakang Cleo de Nile yang berasal dari Mesir.

### 2. Design (Desain)

Tahapan desain meliputi beberapa perencanaan pengembangan diantaranya meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Penyusunan bahan sumber ide dalam perancangan
- Merancang desain atau *moodboard* dengan bahan sumber ide yang dilengkapi warna dan konsep karakter



**Gambar 3.** *Moodboard Cleo de Nile*  
 Sumber: Shabrina Zata Amani, 2022

### 3. Development (Pengembangan)

Setelah membuat *moodboard*, dilanjutkan dengan pengembangan desain yang telah dianalisa dan dirancang sebelumnya. Pengembangan dilakukan pada model busana, konsep sumber ide, dan warna pada busana yang nantinya akan dibuat. Dalam serial *Monster High*, Cleo terlihat mengenakan busana kasual dengan *sleeveless top* berwarna coklat yang disambung menggunakan tile sehingga menampilkan bagian bawahnya transparan dipadu dengan celana berbalut perban berwarna putih sampanye.



**Gambar 4.** *Pengembangan Desain*  
Sumber: Shabrina Zata Amani, 2022



**Gambar 5.** *Pengembangan Desain*  
Sumber: Shabrina Zata Amani, 2022

Adanya tahap pengembangan ini meningkatkan kreatifitas bagi perancang. Busana casual si tokoh diubah menjadi busana kreasi dengan memanfaatkan konsep sumber dari sumber ide itu sendiri. Cleo de Nile yang berasal dari Mesir dan seorang putri, maka busananya dikembangkan menjadi gaun dengan beberapa perubahan yang

dikembangkan sebagai berikut:

(1) Pada dasarnya Cleo mengenakan busana

kasual dengan atasan *sleeveless* dan celana, maka dikembangkan menjadi gaun, (2) warna yang dikembangkan masih serupa dengan busana asal si tokoh, yaitu emas oranye. Namun, putih sampanye yang ada pada celana diubah menjadi putih gading dengan tujuan agar kain emas oranye terlihat lebih menyala, (3) bagian celana diubah menjadi gaun *A-line* kemudian diberi lapisan klok menggunakan kain emas oranye yang dijahit dari bagian pinggang hingga menyapu lantai atau disebut *floor length dress*, dan (4) diberi *long cape* berbahan tulle dengan brukat menghiasi dibagian pundak kain.

Setelah mengembangkan bagian busananya, dilanjutkan dengan bagian terpenting yaitu memberikan kreasi pada busana. Hiasan kreasi ini penulis mengambil sumber ide dari salah satu ornamen bunga tulip ciri khas Mesir yang mana melatarbelakangi tokoh Cleo de Nile. Ornamen bunga tulip ini akan dijadikan hiasan kreasi pada bagian belakang gaun.

#### **4. Implementation (Implementasi)**

Pada tahapan ini dalam pembuatan busana merupakan tahapan untuk mengimplementasikan rancangan desain yang telah dikembangkan pada busana yang akan dibuat. Penulis memulai menjahit dan merancang busana kreasi sesuai dengan desain yang telah dirancang dan dikembangkan. Tahap awal yaitu mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan. Berikut kain-kain yang diperlukan:

1. Kain Satin Maxmara





**Gambar 6. Kain Satin**  
Sumber: Shabrina Zata Amani, 2022



**Gambar 8. Potongan Kai.**  
Sumber: Shabrina Zata Amani, 2022

## 2. Kain Satin Charmeuse

Kain ini akan dijahit sebagai pingiran pada bagian dada dress dan pingiran pada bagian pita dress yang menjutan dari belah pinggang hingga lutut.



**Gambar 7. Kain Satin.**  
Sumber: Shabrina Zata Amani, 2022



**Gambar 9. Potongan Kain Atas**  
Sumber: Shabrina Zata Amani, 2022

## 3. Kain Lame Glitter

Kain ini akan digunakan untuk klok setهان lingkaran pada bagian pinggang hingga berbetunk *floor length dress*. Setelah mempersiapkan bahan-bahan, kemudian mulai membuat pola busana dan potong kain.

## 5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap terakhir yaitu evaluasi. Menggunakan metode ADDIE dalam perancangan artikel penciptaan ini sangat memudahkan selesainya busana kreasi ini. Pada tahap pertama yaitu analisis, diperlukan adanya ketelitian dalam menganalisa desain yang akan dikembangkan pada tahap ketigayaitu *development* atau perkembangan. Pada tahap itu, usahakan tidak menghilangkan karakter darisumber ide pertama.

## WUJUD KARYA

Melewati berbagai tahapan, sampailah pada hasil dari rancangan busana kreasi yang telah dikembangkan. Hasil dari pengembangan berupa busana kreasi dengan sumber ide karakter Cleo de Nile dalam serial film *Monster High*. Perancang mengembangkan busana Cleo de Nile dengan tetap mempertahankan warna dan konsep latar belakang si tokoh, yaitu Mesir. Salah satunya, mengangkat ornament khas negara Mesir yaitu bunga Tulip sebagai hiasan kreasi pada busana ini yang ditaruh pada bagian belakang busana.



**Gambar 10.** *Bagian Belakang Gaun*  
Sumber: Shabrina Zata Amani, 2022



**Gambar 11.** *Bagian Depan Gaun.*  
Sumber: Shabrina Zata Amani, 2022.



**Gambar 12.** *Bagian Depan Gaun.*  
Sumber: Shabrina Zata Amani, 2022.

## SIMPULAN

Cleo de Nile ialah tokoh dalam serial film *Monster High*. Ia dulunya seorang putri yang berasal dari Kairo, Mesir. Sifatnya yang angkuh dan sombong iniia peroleh akibat didikan ayahnya yang terlalu memanjakan dia. Penulis menganalogikan karakter Cleo de Nile cocok sebagai sumber ide busana kreasi dan dikembangkan menjadi gaun bak putri, yang mana Cleo de Nile pada dasarnya adalah seorang putri Mesir pada masa lampau.

Dengan demikian, simpulan yang diperoleh dari artikel ini adalah: (1) Menginovasi busana kreasi menggunakan beberapa tahap dengan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari 5 tahap yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. (2) Mengembangkan sumber ide yang telah diambil yaitu, karakter Cleo de Nile tokoh serial film *Monster High* pada busana kreasi terutama pada model, warna dan hiasan kreasi busananya, (3) Perancang menekankan konsep Mesir yang melatarbelakangi tokoh Cleo de Nile pada hiasan kreasi, yaitu menjadikan ornament bunga Tulip khas Mesir pada kreasi busananya.

Saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian ini adalah: (1) dalam menginovasi sumber ide pada busana perlu adanya kreativitas

dalam diri dan ciri khas dari busana asli, dan (2) teliti pada proses perancangan dan jahitan busana.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya artikel ini dapat selesai tepat waktu. Ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing yang sudah membantu dan membimbing dalam setiap proses pengerjaan tulisan ini, serta pihak-pihak lain yang telah senantiasa mendukung terselesaikannya artikel ilmiah ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, A. Q., Sukmadewi, I. A. S., & Paramita, N. P.D. P. (2022). Karismatik Anggrek Coelogyne Celebensis Sulawesi sebagai Inspirasi Pembuatan Koleksi Busana (Studi Kasus pada Koleksi UD. Anacaraka Butik). *BHUMIDEVI: Journal of Fashion Design*, 2(2), 1-9.
- Angeline, M. (2015). Mitos dan budaya. *Humaniora*, 6(2), 190-200.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42.
- Lucy Baker (2019) *Monster High's Draculaura: dealing with daddies and fuckboys*, Continuum, 33:2, 258-269.
- Roeckelein, J. E. (2013). Kamus Psikologi: Teori, Hukum, dan Konsep (penerj. Intan Irawati). Jakarta:Kencana.
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan ajar metode penelitian pendidikan dengan addie model. *Jurnal Ika*, 11(1).